

**JUAL BELI TANAH WARISAN YANG SALAH SATU AHLI WARIS  
BERADA DI BAWAH PENGAMPUAN  
(Studi Kasus Penetapan Nomor 272/Pdt.P/2009 /PN.Mlg)**

Theresia Epifanie\* dan Ninik Darmini\*

**INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis mengenai jual beli tanah warisan yang dimiliki bersama dengan ahli waris yang berada dibawah pengampuan. Terdapat dua permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu mengenai pertimbangan hakim dalam menetapkan orang lain selain suami sebagai pengampu, dan perlindungan hukum bagi pihak yang dibawah pengampuan dalam memperoleh manfaat atas jual beli tersebut.

Jenis penelitian menggunakan yuridis empiris yaitu mencari kesesuaian antara hukum yang ada dengan fakta yang terjadi. Menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui penelitian kepustakaan, dan data primer yang diperoleh dari penelitian lapangan. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif.

Pertimbangan hakim dalam menetapkan orang lain selain suami (saudara kandung) pada Penetapan pengampuan No. 272/Pdt.P/2009/PN.Mlg berdasarkan atas surat persetujuan yang telah diberikan oleh Krija Dharma sebagai suami yang menyetujui pengangkatan Benny Adi Susanto sebagai pengampu atas istrinya yang bernama Julia Minarti. Hakim mempertimbangkan kondisi kesehatan fisik suami Julia Minarti yang tidak memungkinkan menjadi pengampu bagi istrinya. Kondisi tersebut menjadi alasan penting untuk mengangkat saudara sebagai pengampu. Kesepakatan pembagian hasil penjualan sebidang tanah warisan diantara ahli waris Tuan Pitana Adi Soesanta, yaitu bagian terbanyak untuk Benny Adi Susanto sebagai ahli waris yang selama ini mengurus rumah tersebut. Julia Minarti sebagai salah satu ahli waris tetap diberi bagian, namun tidak secara jelas diketahui mengenai jumlah yang diterimanya. Penetapan pengampuan atas nama Julia Minarti tidak didaftarkan di Balai Harta Peninggalan Surabaya, menyebabkan tidak adanya perlindungan hukum bagi Julia Minarti sebagai terampu.

Kata kunci : pengampuan, pertimbangan hakim, perlindungan hukum

---

\* Jl. MH Thamrin no 78, Bojonegoro, Jawa Timur

\* Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

**SALE OF INHERITED LAND WHICH OWNED ALONG WITH HEIR  
WHO IS UNDER CURATELE  
(Case Study Act of Curatele No. 272/Pdt.P/2009/PN.Mlg)**

Theresia Epifanie\* and Ninik Darmini\*

**ABSTRACT**

This research aims to find out and analyze about sell and buy inherited land which owned along with heir who is under Curatele. There are two issues raised in this study, namely the judge's consideration in determining the person other than husband as a Curator, and legal protection for party under Curatele in obtaining benefits on the sale and purchase.

This type of research using empirical juridical, namely looking for compatibility of the law and the facts. Using secondary data obtained through library research, and primary data obtained from field research. The data obtained were analyzed qualitatively.

He judge's consideration in determining someone other than the husband (sibling) on Act of Curatele No. 272/Pdt.P/2009/PN.Mlg based on the approval given by Krija Dharma as husband who approves assignment of Benny Adi Susanto as Curator over his wife named Julia Minarti. The judge considering Krija Dharma's physical health condition, who could not possibly become a Curator for his wife. That condition is an important reason to assign someone to become a Curator. Agreement on the distribution of the proceeds of the sale of inherited land among the heirs of Mr. Pitana Adi Soesanta, the most for Benny Adi Susanta, as the heir who has been taking care of the land and house. Julia Minarti as one of heirs is given a share, but not clearly known about the amount she has received. The Act of Curatele on behalf of Julia Minarti was not registered at Surabaya Heritage Hall, causing no legal protection for Julia Minarti as Curandus.

Keywords : curatele, the judge's consideration, legal protection

---

\* Jl. MH Thamrin no 78, Bojonegoro, Jawa Timur

\* Faculty of Law, Gadjah Mada University